

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VII MTS MATHLA'UL ANWAR 1 KOTA BOGOR

Isma Anikmah

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

Email: ismaanikmah58@gmail.com

Abstrak

Meningkatnya hasil belajar peserta didik dapat diperoleh dengan menggunakan media yang tepat dalam pembelajaran. Media pembelajaran audio visual merupakan media yang cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada peningkatan hasil belajar Aqidah Akhlak kelas VII MTs Mathla'ul Anwar 1 dengan menggunakan media audio visual. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen kuasi (*quasi eksperiment*) dan desain yang digunakan adalah *pre-test dan post-test design*. Populasi yang digunakan adalah kelas VII yang terdiri dari 48 peserta didik, dan terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sampel yang digunakan adalah seluruh jumlah populasi, sampel diambil berdasarkan teknik *total sampling*. Teknik pengambilan data terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu observasi, dokumentasi, dan tes. Adapun tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji t dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 29.0 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Hasil belajar Aqidah Akhlak pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 70.21, dan pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 85.42. 2) Berdasarkan *Uji Independent Sampel T-Test* diketahui Sig. (2 tailed) yaitu sebesar $0.001 < 0.05$. Sebagaimana pengambilan keputusan pada *Uji Independent Sampel T-Test*, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak kelas VII MTs Mathla'ul Anwar 1 Kota Bogor.

Kata Kunci: *Aqidah Akhlak, Hasil Belajar, Media Audio Visual*

Abstract

Increasing student learning outcomes can be obtained by using the right media in learning. Audio-visual learning media is a medium that is quite effective in improving learning outcomes. This research was conducted to prove whether there is a significant influence on improving learning outcomes Aqidah Akhlak class VII MTs Mathla'ul Anwar 1 by using audio-visual media. In this study using quantitative research with quasi-experimental methods (quasi experiment) and the design used is the pre-test and post-test design. The population used was class VII which consisted of 48 students, and was divided into two groups, namely the control group and the experimental group. The sample used is the entire population, the sample is taken based on the total sampling technique. Data collection techniques are divided into several parts, namely observation, documentation, and tests. The test used is a multiple choice test which consists of 20 questions. The data analysis technique used is the t test using the SPSS 29.0 application for windows. The results showed that: 1) The learning outcomes of Aqidah Akhlak in the control class obtained an average value of 70.21, and in the experimental class obtained an average value of 85.42. 2) Based on the Independent Sample T-Test it is known that Sig. (2 tailed) that is equal to $0.001 < 0.05$. As the decision making on the Independent Sample T-Test, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. This shows that there is a significant influence between the use of audio-visual learning media on learning outcomes Aqidah Akhlak class VII MTs Mathla'ul Anwar 1 Bogor City.

Keyword: *Aqidah Akhlak, Audio Visual Media, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar adalah proses penyampaian ilmu atau transformasi ilmu yang dilakukan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik melalui saluran atau media tertentu (Syarifudin, 2021). Pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal (Abrar, 2019). Perkembangan zaman pada masa ini menuntut pendidik sebagai tenaga pendidik untuk bisa menguasai berbagai hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dan memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan pemahaman peserta didik yang akan mempengaruhi hasil belajar (M. Dahlan R., 2016).

Untuk mengatasi masalah tersebut pendidik diharuskan untuk menguasai berbagai hal yang berkaitan dalam proses belajar mengajar, baik dari perancangan, metode, dan terkhusus media yang digunakan dalam pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Media berperan sebagai alat dalam proses belajar mengajar agar mempermudah dalam proses pembelajaran dan sebagai alat bantu seorang pendidik untuk menyampaikan sebuah ilmu dan materi (Sapriyah, 2019).

Terdapat beberapa media yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu media audio visual. Media audio visual merupakan media pembelajaran yang memiliki unsur perpaduan antara gambar dan suara yang bisa digunakan untuk mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Salah satu cara yang bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar yaitu dengan menyajikan materi pembelajaran menggunakan media audio visual. Media audio visual mampu membangkitkan motivasi dan akan meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, sehingga hal tersebut akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik (Utari, 2021).

Berdasarkan uraian masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan pengamatan lebih dalam yang berfokus pada hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas VII MTs Mathla'ul Anwar 1 Kota Bogor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan sasaran objek penelitian yaitu peserta didik kelas VII MTs Mathla'ul Anwar 1 yang berlokasi di Jl. Artzimar III No.07 RT 005 RW 009 Kelurahan Tegal Gundil–Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen kuasi . Eksperimen kuasi (*quasi-experiment*) merupakan eksperimen yang memiliki beberapa perlakuan, perlakuan tersebut adalah pengukuran dampak, unit eksperimen, namun tidak memberikan penugasan acak untuk memperoleh perbandingan untuk menyimpulkan suatu perubahan yang dihasilkan oleh perlakuan (Kresna, 2019). Penelitian ini dilakukan menggunakan dua group yaitu group eksperimen dan group kontrol yang masing-masingnya diberikan perlakuan yang berbeda. Adapun group eksperimen dengan memanfaatkan media pembelajaran audio visual, dan group kontrol melaksanakan pembelajaran dengan media pembelajaran konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs. Mathla'ul Anwar 1 Kota Bogor Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah populasi sebanyak 48 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Adapun sampel yang digunakan ini terbagi menjadi dua group. Group pertama adalah kelas VII A yang berjumlah 24 peserta didik yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran audio

visual, dan yang kedua adalah kelas VII B yang berjumlah 24 siswa yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data dengan instrument observasi, dokumentasi dan tes. Adapun tes yang digunakan berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 butir yang dilaksanakan dalam dua tahap yaitu *pre-test* yang diberikan sebelum adanya perlakuan dan *post-test* yang diberikan setelah diberikan perlakuan. Teknik analisis data yang dipakai yaitu uji t dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 29.0 for windows*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan sampel pada kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas Kontrol. Untuk mengetahui pengaruh pada variabel X (media pembelajaran Audio Visual) terhadap variabel Y (hasil belajar peserta didik), peneliti dalam pengumpulan data menggunakan cara tes hasil kognitif. Hasil belajar kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata *pre-test* berjumlah 57.92 dan nilai rata-rata *post-test* berjumlah 85.42. Maka dapat disimpulkan terdapat peningkatan nilai sebelum dan setelah dilakukannya perlakuan dengan nilai rata-rata 27.50 pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran audio visual. Dan diperoleh hasil belajar kelas kontrol dengan nilai rata-rata *pre-test* 55.42 dan nilai rata-rata *post-test* berjumlah 70.21, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai sebelum dan setelah dilakukannya perlakuan dengan nilai rata-rata 14.79 untuk kelas kontrol yang mengaplikasikan media pembelajaran konvensional. Berikut tabel deskripsi data hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 1 Deskripsi Data Hasil Belajar

		N	Min	Max	Mean
Pre-Test Kelas Eksperimen		24	30.00	95.00	57.92
Post-Test Kelas Eksperimen	Kelas	24	55.00	100.00	85.42
Pre-Test Kelas Kontrol		24	35.00	80.00	55.42
Post-Test Kelas Kontrol		24	60.00	80.00	70.21

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen kuasi yang telah dilakukan peneliti maka diperoleh hasil perhitungan nilai dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dibuktikan dengan tabel di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya peningkatan nilai hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 27.50 dan pada kelas kontrol sebesar 14.79. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan nilai hasil belajar pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol dengan selisih nilai sebesar 12.71.

Adapun sebelum dilakukannya uji T, maka perlu dilakukan uji normalitas dan homogenitas sebagai prasyarat dengan ketentuan data yang diujikan harus berdistribusi normal dan homogen.

1. Uji Normalitas

Pengujian data ini menggunakan nilai *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk melakukan uji normalitas peneliti menggunakan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov Test*. Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan software atau aplikasi *SPSS 29 for windows* diperoleh hasil bahwa nilai *Sig.* kelas kontrol yaitu 0.200 dan nilai *Sig.* pada kelas eksperimen adalah 0.160. Adapun hasil belajar peserta didik melalui uji normalitas, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Tests of Normality

Tests of Normality			Kolmogorov-Smirnov ^a		
			Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	Kelas Kontrol	0.136	24	.200*	
Aqidah Akhlak	Kelas Eksperimen	0.152	24	0.160	

Berdasarkan perhitungan menggunakan aplikasi *SPSS 29 for windows* di atas, Hal tersebut menunjukkan nilai hasil *post-test* pada masing-masing kelas > 0.05 maka keduanya berdistribusikan normal.

2. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini pengujian homogenitas dilakukan dengan bantuan software atau aplikasi *SPSS 29 for windows* diperoleh hasil uji homogenitas (*sig*) *Based on Mean* adalah sebesar 0.186 > 0.05.

Tabel 3 Tests of Homogeneity of Variance

Tests of Homogeneity of Variance		Levene	df	df2	Sig.
		Statistic	1		
Hasil Belajar Aqidah Akhlak	Based on Mean	1.801	1	46	0.186
	Based on Median	1.723	1	46	0.196
	Based on Median and with adjusted df	1.723	1	37.786	0.197
	Based on trimmed mean	2.112	1	46	0.153

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa varian data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau homogen. Dengan demikian maka kedua persyaratan dari uji *Independent Sample T-Test* sudah terpenuhi.

3. Uji Hipotesis

Setelah diperoleh hasil uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) dengan keputusan data berdistribusikan normal dan varian dinyatakan homogen, maka pengujian dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis. Pengujian ini menggunakan Uji *Independent Sample T-Test* dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata dua kelompok, yaitu nilai hasil belajar peserta didik antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Uji Independent Sample T-Test hasil belajar peserta didik pada penelitian ini mengaplikasikan bantuan program *SPSS 29 for windows*. Diketahui bahwa jumlah siswa (N) pada kelas eksperimen sebanyak 24 peserta didik, dan pada kelas kontrol sebanyak 24 peserta didik. Nilai rata-rata hasil belajar (*post-test*) yang diperoleh kelas eksperimen yaitu sebesar 85.42, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol yaitu sebesar 70.21.

Tabel 4 Nilai Rerata Post-test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Kelas Kontrol	24	70.21	7.587	1.549
	Kelas Eksperimen	24	85.42	11.221	2.290

Aqidah

Akhlaq

Berdasarkan tabel di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya peningkatan rata-rata hasil belajar Aqidah Akhlak antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Adapun selanjutnya hasil data juga disajikan sebagai berikut:

Tabel 5 Uji Independent Samples Test
Independent Samples T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-Tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Aqidah Akhlak	Assumed Equal variances	1.801	.186	-5.501	46	0.001	-15.208	2.765	-20.774	-9.643
	Assumed unequal variances			-5.501	95	0.001	-15.208	2.765	-20.795	-9.622

Berdasarkan tabel *Independent Sampel T-Test* diketahui bahwa Sig. Levene's Test for Equality of Variances yaitu sebesar $0.186 > 0.05$, maka dapat dimaknai bahwa data varian kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran audio visual dengan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional adalah homogen atau sama.

Berdasarkan tabel *Independent Sampel T-Test* pada bagian *Equal variances Assumed* diketahui Sig. (2 tailed) yaitu sebesar $0.001 < 0.05$. Sebagaimana pengambilan keputusan pada uji *Independent Sampel T-Test*, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun dari hasil tabel di atas diketahui bahwa nilai *Mean Difference* yaitu sebesar -15.208 . nilai tersebut menunjukkan selisih nilai rata-rata yang diperoleh dari *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen $70.21 - 85.42 = -15.208$. Adapun pada kolom *95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper* terdapat selisih perbedaan nilai rata-rata -20.774 sampai -9.643 , hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar Aqidah Akhlak pada peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Pembahasan

Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah penting, guna untuk membantu proses penyampaian pesan atau materi. Media pembelajaran merupakan unsur yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik (Agustira, 2022). Hasil belajar adalah tingkatan penguasaan yang diperoleh peserta didik dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil belajar sebagai proses perubahan kemampuan pada peserta didik yang meliputi kemampuan kecerdasan berfikir, kemampuan memanager emosi dan kemampuan motorik tubuh (Sahuri, 2021). Hasil belajar yang baik bisa diperoleh dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat, media pembelajaran audio visual bisa menjadi salah satu alternatifnya.

Media audio visual mampu membangkitkan motivasi dan akan meningkatkan rasa ingin tahu siswa pada kegiatan belajar mengajar, sehingga hal tersebut akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik (Utari, 2021). Media audio visual merupakan penyampaian pesan atau informasi dengan menampilkan unsur gambar

dan suara secara bersamaan. Media audio visual dapat berupa mesin proyektor (infocus), recorder, atau proyektor visual yang lebar (Suryadi, 2020).

Dari hasil penelitian yang telah dijabarkan membuktikan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran Audio Visual terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak, hal tersebut dibuktikan dengan hasil belajar yang telah diperoleh masing-masing kelas dalam uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil belajar tersebut menguraikan nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen yaitu sebesar 85.42, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol yaitu sebesar 70.21.

Adapun berdasarkan pengujian *Independent Sampel T-Test* diketahui bahwa hasil nilai Sig. hasil belajar peserta didik adalah Sig. (2-tailed) $0.001 < 0.05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar Akidah Akhlak ditolak, dan H_a yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar Akidah Akhlak diterima.

Perolehan Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Aqidah Akhlak memiliki dampak yang lebih baik pada kelas VII A (kelas eksperimen) dibandingkan dengan hasil dari kelas VII B (kelas kontrol) yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Maka dapat diartikan bahwa menggunakan media pembelajaran audio visual memiliki pengaruh yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil pembelajaran Aqidah Akhlak peserta didik kelas VII MTs. Mathla'ul Anwar 1 Kota Bogor.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Budiarti, 2017) dengan judul "*Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo*" dengan hasil perhitungan harga Chi kuadrat (χ^2) hitung lebih besar dari harga Chi kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% pada $df = 4$ yaitu 13,73 sedangkan harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 maka H_0 ditolak dan Haditerima. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa "Terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo".

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang pengaruh penggunaan pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak diperoleh temuan sebagai berikut:

Setelah mendapat perlakuan pemanfaatan media pembelajaran audio visual pada kelas eksperimen, peserta didik kelas VII MTs Mathla'ul Anwar 1 memperoleh nilai rata-rata lebih baik daripada peserta didik kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Setelah diperoleh nilai rata-rata 85,42 untuk kelas eksperimen dan nilai 70,21 untuk kelas kontrol.

Diketahui Sig. (2 tailed) $0,001 < 0,05$ berdasarkan *Independent Sample T-Test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar peserta didik.

Dengan demikian, secara keseluruhan temuan penelitian ini adalah bahwa meningkatnya hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Mathla'ul Anwar 1 Kota Bogor dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran audio visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar. (2019). Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 53 Bengkulu. *Skripsi*.
- Agustira, S. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Tingkat SD. *Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*.
- Anasari, D. (2019). Pengaruh penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MIN Kaur. *Skripsi*.
- Budiarti, W. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Ma'arif Nu 7 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2016/2017. *Undergraduate thesis, IAIN Metro*.
- Damayanti. (2021). *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong*. CV. Tatakata Grafika.
- Fitriyah, L. A. (2020). *Media Pembelajaran*. Get Press.
- Jannah, M. (2020). Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Peserta didik. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.

- Kresna. (2019, Juni 4). Pengertian Eksperimen Semu (kuasi eksperimen) (skripsi dan tesis). *Konsultasi Skripsi Jogja*.
- Kutsiyah. (2019). *Pembelajaran Aqidah Akhlak*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Mahananingtyas, E. (2017). Hasil Belajar Kognitif, Afektif dan Psikomotor Melalui Penggunaan Jurnal Belajar Bagi Mahapeserta didik PGSD. *Jurnal Pedagogika*.
- Marlina, d. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Nengsih, R. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII 6 Di SMP Negeri 7 Makasar. *Education and Learning Journal*.
- Nurhasanawati, d. (2021). *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar Untuk Mahapeserta didik*. Bengkalis-Riau: Dotplus Publisher.
- R, M. Dahlan.(2016). Konsep Pembelajaran Aqidah Akhlak. Yogyakarta: Cv Budi Utami.
- R, M. Dahlan dan Abdu Rahmat Rosyadi. 2022. Pendidikan Agama Islam. Bogor:UIKA Press.
- R, M. Dahlan dan Adista Arini.2022. Analisis Metode Blended Learning terhadap Pemahaman Materi Pelajaran Siswa di Madrasah Aliyah. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan
- Riadi, M. (2020, Oktober 19). Metode Pembelajaran. *Model Pembelajaran VAK (Visual, Auditori, dan Kinestetik)*.
- Sahuri, M. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Online Pendidikan Agama Islam Di Kelas IV SDN Cijayanti 06 Bogor. *Jurnal Pendidikan Guru*.
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*.
- Sunhaji, D. H. (2022). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah/Madrasah*. Banyumas: Zahira Media Publisher.
- Suryadi, A. (2020). *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid 2*. Sukabumi: CV Jejak.
- Syarifudin, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta didik MIN Putussibau. *PIWULANG: Jurnal Pendidikan Agama Islam*.

Utari, L. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAN 1 Dubai. *Jurnal Wibawa Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin*.